

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Biaya audit

Dirvi Surya Abbas^{1*}, Abdul Rauf¹, Syukron Makmun³, Hengki Nurhuda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of leverage, firm size and profitability on audit fee. The population in this study consisted of coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. A sample of 8 companies used in this study was determined by the purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis was carried out with descriptive statistics using panel data regression analysis techniques. The empirical results of this study indicate that Firm Size has a positive effect to audit fee, while profitability and leverage does not have significant effect to the Audit Fee.

Keywords: *Leverage; Company Size; Profitability; Audit Fee*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap biaya audit. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel sebanyak 8 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil empiris pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit. Sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci: Leverage; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Biaya Audit

Corresponding author: abbas.dirvi@gmail.com

How to cite this article: Abbas, D. S., Rauf, A. Makmun, S., Nurhuda, H. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Biaya audit. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 113-121. Retrieved from <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neracakeuangan>

History of Article: Received: March 2022. Revision: April 2022. Published: September 2022.

DOI Prefix 10.32832/neraca

PENDAHULUAN

Akuntan publik memiliki peranan penting untuk meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Selain itu, akuntan publik juga mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu perusahaan (Abbas & Basuki, 2019; Abbas & Basuki, 2020; Udayani & Badera, 2017). Pertanggung-jawaban seorang auditor tidaklah hanya terhadap perusahaan yang menggunakan jasanya, namun juga terhadap masyarakat luas. Oleh karena itu, seorang akuntan publik dituntut untuk objektif dan profesional dalam memberikan jasanya (Desi et al., 2014; Azis et al., 2021). Salah satu bentuk profesionalisme dari seorang auditor adalah penentuan besarnya biaya audit (Desi et al., 2014; Simatupang et al., 2021). Gambaran akan kinerja profesionalisme auditor pada saat ini telah menjadi isu yang kritis bagi profesi akuntan, ditambah lagi hal tersebut merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Abbas & Basuki, 2020; Faradhillah & Abbas, 2022).

Biaya audit merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama kantor akuntan publik yang melakukan jasa audit (Geiger & Blay, 2011; Vanstraelen, 2002). Biaya audit dapat diartikan sebagai imbalan jasa yang diterima auditor atas jasa audit yang diberikan terhadap laporan keuangan. Besarnya Biaya audit yang ditetapkan oleh kantor akuntan publik merupakan salah satu objek yang menarik untuk diteliti (Simatupang et al., 2021).

Hal ini disebabkan kebijakan penentuan biaya audit oleh kantor akuntan publik menjadi salah satu aspek mutu terhadap kantor akuntan publik tersebut. Agar penilaian audit terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dilakukan secara bebas dan tidak memihak, perusahaan menggunakan jasa akuntan publik. Peraturan mengenai dasar pengenaan biaya audit telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Menurut Rimawati (2011) dan Simatupang et al., (2021), semakin besar jasa audit yang diberikan maka indikasi hilangnya independensi auditor juga semakin tinggi.

Rasio leverage berpengaruh positif terhadap penetapan biaya audit (Naser & Nuseibeh 2008). Jika rasio utang rendah, maka kondisi perusahaan akan semakin bagus karena aset perusahaan yang dibiayai dengan utang adalah kecil (Noviyanti et al., 2021; Suhaeni et al., 2021). Hubungan antara rasio leverage dengan biaya audit menurut Chandra (2015) dan Hangtuah et al. (2020) bahwa rasio leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan asetnya. Semakin tinggi rasio leverage, maka risiko perusahaan semakin besar, sehingga berdampak pada lamanya waktu mengaudit serta biaya audit yang harus dibayar oleh perusahaan juga besar (Hambali et al., 2021; Hidayat et al., 2021; Nurhayati, 2016; Pertiwi et al., 2021).

Ukuran perusahaan adalah faktor selanjutnya yang juga dapat berpengaruh pada biaya audit. Menurut Nastiti & Rahayu (2018) dan Oktaviani (2020), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit yang diterima auditor. Hal tersebut diperkuat oleh Chandra (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit. Jadi semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi biaya audit yang akan dibebankan kepada perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Azzahra et al., 2021; Pertiwi et al., 2021). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelola akiva (Purwaningtyas & Abbas 2021; Setiawan et al., 2021). Pada penelitian Kikhia (2014), ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap besarnya biaya audit. perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi, memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Sehingga menyebabkan peningkatan terhadap biaya audit eksternal.

Masih sedikitnya literature yang membahas penelitian tentang biaya audit terkait leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam perusahaan sub-sector batu bara. Menjadikan topik penelitian ini menjadi menarik untuk di lakukan penelitian. Sudah banyak penelitian Biaya audit yang dihubungkan dengan perusahaan manufaktur, namun masih sedikit penelitian yang menggunakan perusahaan sub sektor batu bara sebagai objek penelitiannya. Motivasi dipilihnya perusahaan sub sektor batu bara di dalam penelitian ini dikarenakan pertumbuhan batu bara yang terus berkembang saat ini di Indonesia sehingga kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap bisnis batu bara. Indonesia merupakan negara yang kaya akan komoditas batu bara.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Biaya agensi diklasifikasi menjadi tiga yaitu biaya kompetensi insentif atau *bondling cost*, biaya pemantauan atau *monitoring cost*, dan biaya kerugian residual akibat perbedaan preferensi atau *residual loss* (Jensen & Meckling, 2019). Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa semakin tinggi leverage perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur pemodalnya akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki leverage tinggi mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang (Chow & Wong-Boren, 1987). Teori agensi juga berhubungan dengan ukuran perusahaan (Susanti, 2015) mengungkap bahwa semakin besar ukuran perusahaan, diukur dari total aset dan jumlah anak perusahaannya, maka akan semakin meningkat pula kesulitan principal (pemilik) dalam memantau tindakan manajemen.

Dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan, menurut peneliti yang dilakukan oleh (Purnomo & Aulia, 2019) yang mengambil objek di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap besar biaya audit. Ketika keuntungan suatu perusahaan meningkat maka principal akan mengeluarkan agency cost yang signifikan kepada agent. Hal ini menyebabkan manajemen sebagai agent cenderung memilih auditor yang lebih besar dan dianggap memiliki kapasitas tinggi karena dianggap lebih mampu menjembatani kebutuhan principal dan agent.

Di Indonesia, pengungkapan biaya audit belum tersedia karena masih berupa voluntary disclosures. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Desi et al., 2014; Immanuel & Yuyetta 2014; Simatupang et al., 2021) pengungkapan Biaya audit akan diwakili dengan akun professional fee yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Penggunaan pengukuran professional fee berdasarkan pada penelitian (Apriliyanti et al., 2019; Saraswati & Herawaty 2019) bahwa penggunaan jasa lain juga mempengaruhi biaya audit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variable risiko perusahaan oleh (Chandra 2015) menyatakan bahwa risiko perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat rasio leverage perusahaan. Jika rasio leverage tinggi maka akan semakin besar resiko perusahaan tersebut, sehingga dalam melakukan audit membutuhkan waktu yang lebih lama dan Biaya audit yang dibebankan ke perusahaan juga akan semakin besar.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya suatu perusahaan tertentu melihat total asset yang dimiliki perusahaan maka dapat melihat mana perusahaan yang besar, sedang maupun perusahaan yang kecil (Abbas et al., 2021; Faradhillah & Abbas, 2022; Purwaningtyas & Abbas 2021). Besar kecilnya perusahaan juga dapat menentukan kekuatan perusahaan dalam bersaing.

Pengaruh Leverage Terhadap Biaya audit

Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki Leverage tinggi mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Namun, penelitian Chandra (2015) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Biaya audit. Sedangkan (Yulio, 2016) mengatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Biaya audit

H₁: Leverage berpengaruh positif terhadap biaya audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya audit

Semakin besar ukuran perusahaan, diukur dari total aset dan jumlah anak perusahaannya, maka akan semakin meningkat pula kesulitan pemilik dalam memantau tindakan manajemen. (Cristansy & Ardiati 2018) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Biaya audit. Sedangkan suatu perusahaannya tidak besar atau tidak banyak total aset yang dimiliki akan lebih memudahkan auditor untuk memeriksa karena tidak serumit perusahaan besar yang total asetnya pun besar. Maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Biaya audit.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya audit

Ketika keuntungan suatu perusahaan meningkat maka principal akan mengeluarkan agency cost yang signifikan kepada agent. (Hasan, 2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Biaya audit. Sedangkan (Handoko, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Biaya audit eksternal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap biaya audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menguji hipotesis (dugaan) secara empiris dan meneliti populasi tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan karena menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat dari

Annual Report perusahaan Batu bara selama periode 2015 sampai 2019. Berdasarkan hasil pemilihan sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa ketentuan. Didapatkan 22 Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019 secara berturut-turut. Lalu, terdapat 8 Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap secara berturut-turut selama periode 2015-2019. Lalu, terdapat 6 Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019. Sehingga di dapatkan 8 perusahaan dengan 5 tahun masa pengamatan. Maka data yang akan digunakan yakni sebanyak 40 data laporan keuangan.

Selain itu penelitian ini termasuk kedalam rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal, yaitu mencari pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Biaya audit. Pada penelitian ini, untuk melihat pengaruh dari Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Biaya audit dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda.

Variabel Dependen

Audit Fee

Pengukuran variabel Biaya audit menggunakan Logaritma natural dari Professional Fees dengan menggunakan data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan waktu 2015-2019. Professional audit untuk kasus di Indonesia adalah alternatif pengukuran Biaya audit yang paling rasional, karena ketersediaan tersendiri terkait Biaya audit belum ada. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Biaya audit* berdasarkan Chandra (2015) adalah:

$$AUFEE = \text{Ln Total Professional Fees}$$

Keterangan:

Biaya audit : Fee yang diterima akuntan publik

Ln Professional fees : Logaritma natural dari akun Professional fees

Variabel Independen

Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan perusahaan yang membandingkan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan (Nurhaelis & Yazid, 2018). Ukuran untuk menentukan besaran variabel leverage didalam penelitian ini adalah:

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang dapat digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan yaitu jumlah karyawan, total aktiva, total asset, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil (Handoko, 2017). Ukuran untuk menentukan besaran variabel ukuran perusahaan didalam penelitian ini adalah: perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = \text{Ln Total Asset}$$

Profitabilitas

Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan (Azzahra et al., 2021; Nurhaelis & Yazid, 2018; Dewi & Wirajaya, 2013). Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva perusahaan (Nurhaelis & Yazid, 2018). Ukuran untuk menentukan besaran variabel profitabilitas didalam penelitian ini adalah: perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar memberikan gambaran atau deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian inipada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | FEE_AUDIT | LEV | SIZE | ROA |
|--------------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean | 23.17837 | 0.442093 | 28.97957 | 0.119883 |
| Median | 23.94157 | 0.419720 | 29.36947 | 0.088831 |
| Maximum | 25.84039 | 0.897811 | 30.58460 | 0.455579 |
| Minimum | 18.86797 | 0.097790 | 25.21636 | 0.005650 |
| Std. Dev. | 2.081076 | 0.214184 | 1.543313 | 0.103290 |
| Observations | 40 | 40 | 40 | 40 |

Sumber: data diolah

Variabel Biaya audit mempunyai nilai mean 23,17837 dan standar diviasi sebesar 2,081076. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Biaya audit memiliki tingkat risiko mengalami fluktuasi yang rendah, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Variabel Leverage (DAR) mempunyai nilai mean 0,442093 dan standar deviasi sebesar 0,214184. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Leverage (DAR) memiliki tingkat risiko mengalami fluktuasi yang rendah, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Variable Size (Ln) mempunyai nilai mean 28.97957 dan standar deviasi sebesar 1.543313. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Size (Ln) memiliki tingkat risiko mengalami fluktuasi yang rendah, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai mean 0,119883 dan standar deviasi sebesar 0.103290. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki tingkat risiko mengalami fluktuasi yang rendah, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Berdasarkan pengujian perpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, seperti ditunjukkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa model Random Effect Model (REM) dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Biaya audit di dalam 8 perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2015-2019.

Table 2. Model Estimation Test Results

| Effect Test | Prob > F | Best Model | | |
|-----------------------------|----------|-------------------------|---|---------------|
| | | Determining Test | (Prob>F) / (Prob>Chibar2) / (Prob>Chi2) | Description |
| Ordinary Least Square (OLS) | 0.0000 | Chow test (OLS vs FE) | 0.0000 | Fixed Effect |
| Fixed Effect (FE) | 0.0000 | Hausman test (FE vs RE) | 0.8010 | Random Effect |
| Random Effect (RE) | 0.0000 | LM test(OLS vs RE) | 0.0000 | Random Effect |

Sumber: data diolah

Analisi Regresi Data Panel

Pada output hasil regresi Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 4.902158, sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df1 (k-1) = 3 dan df2 (n-k) = 36 didapat nilai F tabel sebesar 2.866. Dengan demikian F-statistic 4.902158 > F tabel 2.866 dan nilai Prob (F-statistic) 0.005864 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel Independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Biaya audit.

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Squared sebesar 0.230867, artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas sebesar 23%, dan sisanya 77% akan dijelaskan dengan variable-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob |
|-------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -10.44570 | 9.822986 | -1.063394 | 0.2947 |
| LEV | 0.409808 | 1.407492 | 0.291161 | 0.7726 |
| SIZE | 1.153294 | 0.347313 | 3.320618 | 0.0021 |
| ROA | 0.174776 | 1.627999 | 0.107356 | 0.9151 |
| R Square | | | 0.290031 | |
| Adjusted R Square | | | 0.230867 | |
| F-statistic | | | 4.902158 | |
| Prob(F-statistic) | | | 0.005864 | |

Sumber: data diolah

Analisis Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Biaya audit

Terbukti pula pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk, pada tahun 2016 yang memiliki nilai leverage yang besar namun Biaya auditnya meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi dapat menimbulkan ancaman kebangkrutan. Hal tersebut terjadi karena manajer akan mengurangi pengeluaran yang tidak penting agar dapat membayar utang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel risiko perusahaan oleh (Chandra, 2015) menyatakan bahwa risiko perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat rasio leverage perusahaan. Jika rasio leverage tinggi maka akan semakin besar resiko perusahaan tersebut, sehingga dalam melakukan audit membutuhkan waktu yang lebih lama dan Biaya audit yang dibebankan ke perusahaan juga akan semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yulio, 2016) melakukan penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage tidak dapat meningkatkan Biaya audit. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Chandra, 2015) yang menunjukkan bahwa Leverage dapat meningkatkan Biaya audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya audit

Hal ini berarti ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala atau nilai dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan berdasarkan total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Terbukti pada PT. Bayan Resources Tbk, tahun 2019 yang memiliki nilai perusahaan yang besar diikuti diikuti kenaikan Biaya audit. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung akan memiliki kondisi yang lebih stabil ke stabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Cristansy & Ardiati, 2018) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat meningkatkan Biaya audit. Sedangkan suatu perusahaan yang tidak besar atau tidak banyak total aset yang dimiliki akan lebih memudahkan auditor untuk memeriksa karena tidak serumit perusahaan-perusahaan besar yang total asetnya pun besar. Maka Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap Biaya audit.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Biaya Audit

Terbukti pula pada PT. Bayan Resources Tbk, pada tahun 2018 yang memiliki nilai Profitabilitasnya yang besar namun Biaya audit meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen kurang mampu memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang berpengaruh terhadap Biaya audit perusahaan secara menyeluruh. Hasil penelitian mendukung hasil peneliti yang dilakukan oleh (Handoko, 2017) penelitian ini menunjukkan Profitabilitas tidak dapat meningkatkan Biaya audit. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Hasan, 2017) melakukan penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat meningkatkan Biaya audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Bahwa leverage dan profitabilitas tidak dapat meningkatkan/ menurunkan biaya audit. Sedangkan ukuran perusahaan dapat meningkatkan biaya audit. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan yaitu jumlah data sampel yang terbatas pada sub sektor pertambangan batu bara sehingga hasilnya belum dapat mencerminkan perusahaan sektor lain secara lebih luas. Penelitian di masa mendatang dapat menambah sampel penelitian agar hasilnya dapat digeneralisir pada industri lainnya.

REFERENSI

- Abbas, D. S., & Basuki, B. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Kap Provinsi Banten). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Abbas, D., & Siregar, I. G. (2021). Integrity Of Financial Statements And The Factors. *Journal of Accounting Science*, 5(1), 17-27.
- Abbas, D. S., & Basuki, B. (2020). Ketepatan Dalam Pemberian Opini Audit (Suatu Pendekatan secara Teori dan Survei). Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224.
- Azzahra, H. N., Hasanah, K., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 404-416).
- Azis, A. D., Sundarta, M. I., & Imvie, A. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Determinan Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 31-39.
- Chandra, M. O. (2015). Pengaruh good corporate governance, karakteristik perusahaan dan ukuran Kap terhadap fee audit eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(26), 174-194.
- Chow, C. W., & Wong-Boren, A. (1987). Voluntary financial disclosure by Mexican corporations. *Accounting review*, 533-541.

- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198-211.
- Desi, A. V., Wiyantoro, L. S., & Yazid, H. (2014, September). Keterkaitan antara Komite Audit, Kompensasi CEO dan Manajemen Laba dengan Fee Audit Perusahaan. In *Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 17).
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Faradhillah, N., & Abbas, D. S. (2022, January). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Sektor Industri. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 531-535).
- Geiger, M. A., & Blay, A. D. (2011). Auditor fees and auditor independence: Evidence from going concern reporting decisions. *Available at SSRN 1943124*.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476).
- Handoko, A. (2017). Pengaruh dewan komisaris, komite audit, ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap fee audit Eksternal pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di bursa efek indonesia tahun 2011-2015. *Universitas Lampung*.
- Hangtuah, F. Y., Yazid, H., & Taqi, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Perataan Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016–2018). *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 5(2), 139-151.
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh kompleksitas audit, profitabilitas klien, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit fee. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(3), 214-230.
- Hidayat, I., Sari, P. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 180-187.
- Immanuel, R., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 816-827.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate Governance* (pp. 77-132). Gower.
- Kikhia, H. Y. (2014). Board characteristics, audit committee characteristics, and audit fees: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 7(12), 98.
- Naser, K., & Nuseibeh, R. (2007). Determinants of audit fees: empirical evidence from an emerging economy. *International Journal of Commerce and Management*.
- Nastiti, S. D., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Dan Anak Perusahaan Terhadap Penetapan Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Noviyanti, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Leverage, Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 352-358).
- Nurhaelis, E., & Yazid, H. (2018). Pengaruh Leverage, Profitability, Maturity, Size, dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Perbankan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(1), 73-92.
- Nurhayati, I. (2016). Pengaruh Beta, Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Expected Return Saham dengan Pendekatan Regresi Berganda. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Oktaviani, B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Lev Erage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *J-MABISYA*, 1(1), 111-133.
- Pertiwi, M. D., Nurfaizah, N., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Likuiditas, Profitabilitas Dan Finance Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 608-613).
- Purwangingtyas, D., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 272-280).
- Purwangingtyas, D., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Leverage, Ukuran

- Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 272-280).
- Setiawan, D., Rohanda, I., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 417-424).
- Simatupang, D. K., Ismail, T., & Taqi, M. (2021). Kualitas Audit sebagai Pemediasi Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Jenis Kelamin CEO terhadap Fee Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(2), 245-254.
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 500-513).
- Suharli, M., & Nurlaelah, N. (2008). Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit: Investigasi Pada BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2).
- Udayani, N. K. S., & Badera, I. D. N. (2017). Kualitas audit sebagai pemoderasi pengaruh pergantian manajemen dan audit fee pada auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 1820-1847.
- Vanstraelen, A. (2002). Auditor economic incentives and going-concern opinions in a limited litigious continental European business environment: empirical evidence from Belgium. *Accounting and Business Research*, 32(3), 171-186.
- Yulio, W. S. (2016). Pengaruh konvergensi IFRS, komite audit, dan kompleksitas perusahaan terhadap fee audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 77-92.